# KEVARIATIFAN PREFIKS PADA KARANGAN DESKRIPSI SISWA

**Nia Kholilah**
Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Jember
nia.nikhol@gmail.com

**ABSTRAK**

Afiksasi adalah proses morfologis dengan cara pengimbuhan kata dengan cara membubuhkan afiks terhadap bentuk dasar baik yang berupa pokok kata, kata asal, maupun bentuk-bentuk kata yang lainnya, karangan deskripsi adalah karangan melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci, masalah dan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan kevariatifan prefiks dan kevariatifan makna gramatikal prefiks, jenis penelitian yaitu deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Dari hasil analisis data pada karangan deskripsi menunjukkan bahwa terdapat 25 kata berprefiks ber- dan 5 kata berprefiks meN-, terdapat 16 data siswa yang memiliki makna gramatikal mempunyai, 2 data siswa yang memiliki makna gramatikal dalam keadaan, 9 data siswa yang memiliki makna gramatikal melakukan pekerjaan, dan 5 data siswa yang memiliki makna gramatikal melakukan kegiatan atau melakukan suatu tindakan.
**Kata kunci**: kevariatifan prefiks, karangan deskripsi

**ABSTRACT**

Affixation is an accidence process by adding a word. It means that it adds affix to the base from wether it is main word, base word or other from of word, descriptive essay that portrays or describes an object or a certain event with the words that arw clear and detail. The problem and purpose of this research is to describe variety of prefix and variety of grammatical prefix, type of research is descriptive qualitative, data collecting technique using documentation, technique of data analysis using Miles and Huberman. The result of description essay shows that 25 prefix ber- in this word and 5 prefix meN- in the word, there are 16 student's descriptive assays which have grammatical meaning has, 2 student's descriptive essays have grammatical meaning in situation, 9 student's descriptive essays have grammatical meaning doing something, and 5 student's descriptive essays have grammatical meaning doing activity or doing an action.
**Keywords**: variety of prefix, descriptive essay

## 1. PENDAHULUAN

Dalman (2014:1) menyatakan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa juga dikatakan sebagai satuan ujaran yang dihasilkan oleh alat ucap manusia sebagai lambang bunyi yang bersifat arbitrer dan

memiliki satuan arti yang lengkap. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah berkomunikasi. Komunikasi yang dilakukan secara lisan berarti seseorang itu dapat langsung menyampaikan pesan kepada lawan bicaranya sehingga pesan langsung sampai kepada yang dituju, sedangkan secara tulisan lebih cenderung terstruktur dan teratur karena pesan yang akan disampaikan kepada penerima pesan dan waktunya pun cenderung lebih lama, namun isi pesan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat luas.

Menurut Kamisa (1997:49), bahasa merupakan sistem lambang bunyi yang arbitrer, dipergunakan oleh para anggota sutau masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri. Bahasa juga merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh masyarakat untuk bersosialisasi, menyampaikan pendapat, gagasan dan pikiran kepada orang lain.

Keterampilan dalam berbahasa dibagi menjadi empat diantaranya yaitu, keterampilan menyimak atau mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan dalam berbahasa tersebut wajib dikuasai oleh peserta didik, karena akan menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Salah satu keterampilan yang harus dikuasai yaitu keterampilan menulis.

Karangan deskripsi merupakan salah satu jenis karangan yang harus dikuasai siswa. karangan ini sudah diperkenalkan sejak SD kelas IV. Oleh sebab itu, siapapun orang yang akan menjadi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia harus menguasai materi tentang karangan deskripsi. Menurut Finoza (dalam Dalman, 2014:93), deskripsi adalah bentuk tulisan yang bertujuan memperluas pengetahuan dan pengalaman pembaca dengan jalan melukiskan hakikat objek yang sebenarnya. Deskripsi berasal dari kata *"descrebe"* yang berarti menulis tetang, atau membeberkan hal. Mengacu pada perbedaan pendapat mengenai pengertian teks dan karangan peneliti akan lebih memfokuskan pada jenis karangan, karena dalam proses pembelajaran teks yang akan dibuat oleh peserta didik merupakan hasil dari sebuah karangan yang bersifat non ilmiah. Mariskan (dalam Dalman, 2014:93), dalam hal ini mengemukakan bahwa deskripsi atau lukisan adalah karangan yang melukiskan kesan atau panca indra semata dengan teliti dengan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati, dan menikmati seperti yang dilihat, didengar, dirasakan, dan dihayati, serta dinikmati penulis. Jadi dapat disimpulkan bahwa karangan deksripsi merupakan karangan yang melukiskan atau menggambarkan suatu objek atau peristiwa tertentu dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sehingga si pembaca seolah-olah turut merasakan atau mengalami langsung apa yang dideskripsikan si penulisnya.

Afiksasi merupakan proses morfologis dengan cara pengimbuhan kata

dengan cara membubuhkan afiks terhadap bentuk dasar baik yang berupa pokok kata, kata asal, maupun bentuk-bentuk kata yang lainnya, Mulyono (2013: 75). Dalam Bahasa Indonesia terdapat empat golongan afiks, yaitu sebagai berikut, prefiks (awalan) afiks yang melekat pada awal kata dasar, infiks (sisipan) afiks yang melekat di dalam kata dasar, sufiks (akhiran) afiks yang melekat pada akhir kata dasar, dan konfiks (afiks terbagi) afiks yang melekat pada awal dan akhir kata dasar. Menurut Chaer (2008:27) proses afiksasi terbagi menjadi beberapa kategori diantaranya yaitu afiksasi pembentukan verba, afiksasi pembentukan nomina, dan afiksasi pembentukan ajektiva. Dalam hal ini peneliti lebih memfokuskan penelitian pada proses afiksasi berupa prefiksasi. Berdasarkan kedua teori pada afiks peneliti memiliki kecenderungan pada teori Mulyono.

Rumusan dan tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kevariatifan afiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017 dan mendeskripsikan kevariatifan makna gramatikal prefiks pada karangan deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berjenis deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara atau penalaahan dokumen.

Data penelitian yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kata berprefiks dalam karangan deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri Genteng yang selanjutnya dianalisis untuk memperoleh deskripsi dari kata berafiks dan makna gramatikal yang terkandung dalam kata berafiks tersebut.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Studi dokumentasi yang dimaksudkan adalah mempelajari dan mengkaji dokumen yang berupa karangan deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri Genteng tahun pelajaran 2016/ 2017.

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik (Arikunto, 2010:203). Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama. Agar data yang dikumpulkansesuai dengan data yang diinginkan, maka peneliti menggunakan alat bantu berupa tabel analisis data. Contoh dari tabel analisis data seperti berikut.

**a. Data Penggunaan Prefiks dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A MTs Negeri Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017**

| Kode | Temuan Data | Afiks (Prefiks) | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Ber- | Per- | Men- | Di- | Ke- |
| A. SDN 4G | P1. 1<br>SD N 4 Gambiran mempunyai banyak fasilitas yaitu mulai dari gerbang sekolah yang **berwarna** merah, beberapa kelas untuk kelas satu sampai kelas enam. | + | | | | |
| H. TY | P1. 2<br>Dia memiliki rambut agak panjang, alisnya tipis, matanya **berwarna** hitam, hidungnya agak mancung, bibirnya agak tebal dan mempunyaitailalat yang besar. | + | | | | |
| I. TD | P2. 1<br>Mempunyai bibir yang **berwarna** pink, mempunyai ukuran kaki 39, dengan memiliki hobi **bersepeda**. | + | | | | |
| J. SE | P1.2<br>Dia berusia 13 tahun, berat badannya 35 kg, tinggi badannya sekitar 135 cm, dia mempunyai rambut pendek dan hidungnya pesek, alisnya tebal, badannya agak gemuk, dia **berkulit** putih kecoklatan | + | | | | |
| N. KS | P1. 2<br>Di koprasi sekolah tersebut ada dua meja untuk **menaruh** makanan dan minuman dan ada 4 kursi untuk duduk. | | | + | | |

Keterangan:

Kode A. SDN4G : nama siswa. Judul karangan

Kode (+) : tergolong jenis afiks (prefiks) ber-, per, men-, di-, ke-

Kode P1. 1, P1. 2 … : paragraf 1. kalimat nomor 1, paragraf 2. kalimat nomor 2 …

Kode P2. 1, P2. 2 … : paragraf 2. kalimat nomor 1, paragraph 2. kalimat nomor 2

**b. Data Makna Gramatikal pada Prefiks Dalam Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII A MTs Negeri Genteng Tahun Pelajaran 2016/2017**

| Kode | Temuan Data | Makna Gramatikal |
|---|---|---|
| A. SDN 4G | P1. 1<br>SD N 4 Gambiran mempunyai banyak fasilitas yaitu mulai dari gerbang sekolah yang **berwarna** merah, beberapa kelas untuk kelas satu sampai kelas enam. | P1.1<br>Ber- + warna, afiks ber- pada kata berwarna memiliki makna gramatikal mempunyai warna. |
| H. TY | P1. 2<br>Dia memiliki rambut agak panjang, alisnya tipis, matanya **berwarna** hitam, hidungnya agak mancung, bibirnya agak tebal dan mempunyai tailalat yang besar. | P1.2<br>Ber- + warna, afiks ber- pada kata berwarna memiliki makna gramatikal mempunyai warna. |
| I. TD | P2. 1<br>Dengan memiliki hobi **bersepeda**. | P2. 1<br>Ber- + sepeda, afiks ber- pada kata bersepeda memiliki makna gramatikal melakukan pekerjaan. |
| J. SE | P1.2<br>Dia berusia 13 tahun, berat badannya 35 kg, tinggi badannya sekitar 135 cm, dia mempunyai rambut pendek dan hidungnya pesek, alisnya tebal, badannya agak gemuk, dia **berkulit** putih kecoklatan | P1. 2<br>Ber- + kulit, afiks ber- pada kata berkulit memiliki makna gramatikal mempunyai kulit. |
| N. KS | P1. 2<br>Di koprasi sekolah tersebut ada dua meja untuk **menaruh** makanan dan minuman dan ada 4 kursi untuk duduk. | P1. 2<br>Men- + taruh, afiks men- pada kalimat menaruh memiliki makna gramatikal menyatakan suatu pekerjaan. |

Keterangan:
Kode A. SDN4G : nama siswa. Judul karangan
Kode P1. 1, P1. 2 … : paragraf 1. kalimat nomor 1, paragraf 2. kalimat nomor 2 …
Kode P2. 1, P2. 2 … : paragraf 2. kalimat nomor 1, paragraph 2. kalimat nomor 2 …

Analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman yaitu dengan cara lembar ringkasan kontak, membuat memo dan ringkasan situs sementara.

Objek analisis dari penelitian ini adalah kata berafiks yang terdapat pada karangan deskripsi siswa dan makna gramatikal yang terkandung dalam kata tersebut, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik deskriptif yaitu mendeskripsikan kata berafiks yang terdapat dalam karangan deskripsi siswa dan makna gramatikalnya.

Untuk mendapatkan data yang relevan maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data hasil penelitian yang berupa kevariatifan afiks dan kevariatifan makna gramatikal afiks dengan cara

triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2011:330).

**3. Pembahasan**

a. Data penggunaan prefiks ber- pada karangan deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri Genteng tahun pelajaran 2016/2017.

1) Data 1

"SD N 4 Gambiran mempunyai banyak fasilitas yaitu mulai dari gerbang sekolah yang **berwarna** merah, beberapa kelas untuk kelas satu sampai kelas enam." (A. SDNG)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berwarna dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari bentuk kata adjektiva yaitu warna.

2) Data 2

"Selain itu ada halaman yang dikelilingi banyak tanaman-tanaman yang **berbunga** sangat indah." (A. SDNG)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berbunga dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari bentuk kata nomina yaitu bunga.

3) Data 3

"SD N 4 Gambiran **bertempat** di Desa Lidah Gambiran yang sangat indah dengan hiasan-hiasan dan fasilitas yang menarik." (A. SDNG)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata bertempat dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata tempat.

4) Data 4

"Di sana siswanya **berseragam** lengkap, ada seragam merah putih untuk hari Senin dan Selasa, seragam batik untuk hari Rabu dan Kamis, ada seragam pramuka untuk hari Jumat dan Sabtu." (A. SDNG)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berseragam dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari bentuk kata nomina yaitu seragam.

5) Data 5

"Dia **berambut** panjang dan berwarna hitam." (C. MR)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berambut dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari bentuk kata nomina rambut.

6) Data 6

"Dia mempunyai adik yang **bernama** Fransisco Alexa." (C. MR)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata bernama dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata nama.

7) Data 7

"Dia memiliki sepeda motor **bermerk** vario 150 cc." (D. RAP)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata bermerk dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata merk.

8) Data 8

"Putri **bersekolah** di MTs Negeri Genteng, dia satu kelas denganku." (D. RAP)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata bersekolah dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata sekolah.

9) Data 9

"Kalau berangkat sekolah dia **bersepeda** motor." (D. RAP)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata bersepeda dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari bentuk kata nomina sepeda.

10) Data 10

"Banyak wisatawan yang pergi kesana untuk **berekreasi"**(E. MF)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berekreasi dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata rekreasi.

11) Data 11

"Perahu itu untuk orang yang mau **berlayar**." (E. MF)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berlayar dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata layar.

12) Data 12

"Dia **bercita-cita** menjadi guru." (F. T)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata bercita-cita dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata cita-cita.

13) Data 13

"Dia suka **bertengkar."** (F. T)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata bertengkar dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata tengkar.

14) Data 14

"Dia **bertubuh** kurus dan tinggi" (G. KR)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata bertubuh dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari bentuk kata nomina yaitu tubuh.

15) Data 15

"Hobimya **berenang**, ia menyukai warna hitam dan merah." (G. KR)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berenang dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata renang.

16) Data 16

"Dhila Aulia Putri Kavira namanya, dia biasa sipanggil Dhila, Dhila **berusia** 14 tahun berat badan Dhila 40 kg." (I. TD)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berusia dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata usia.

17) Data 17

"Dhila memiliki watak baik, suka menolong, ramah dan suka **bercanda**." (I. TD)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata bercanda dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata canda.

18) Data 18

"Dia berusia 13 tahun, berat badannya 35 kg, tinggi badannya sekitar 135 cm, dia mempunyai rambut pendek dan hidungnya pesek, alisnya tebal, badannya agak gemuk, dia

**berkulit** putih kecoklatan." (J. SE)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berkulit dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari bentuk kata nomina yaitu kulit.

19) Data 19

"Nadia mempunyai hobi **berolahraga** dan Nadia mempunyai cita-cita menjadi seorang pembisnis yang sukses." (K. SN)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berolahraga dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata olahraga.

20) Data 20

"Sahabatku Wangi memiliki rambut panjang **bergelombang** dan berwarna hitam. " (M. SW)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata bergelombang dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari bentuk kata adjektiva yaitu gelombang.

21) Data 21

"Dia **bersifat** agak pemarah." (S. T)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata bersifat dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari bentuk kata adjektiva yaitu sifat.

22) Data 22

"**berhidung** mancung." (S. T)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berhidung dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari bentuk kata nomina yaitu hidung.

23) Data 23

"Ibram pernah pergi ke rumahku dia pakai baju kotak-kotak **berwarna-warni**." (R. I)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berwarna-warni dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari bentuk kata adjektiva yaitu warna-warni.

24) Data 24

"Setelah lelah kita akan **berfoto-foto** bersama harimau yang sudah dilatih dan ada anak harimau yang bias dipegang." (O. TSI)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berfoto-foto dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata foto-foto.

25) Data 25

"Kelas 7A mempunyai pintu besar dan mempunyai beberapa cendela **berjumlah** 23 cendela" (L. K7A)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks ber- pada kata berjumlah dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks ber- dari pokok kata jumlah.

b. Data penggunaan prefiks men- pada karangan deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri Genteng tahun pelajaran 2016/2017.

1) Data 1

"Di SD N 4 Gambiran banyak guru yang **mengajar**, seperti Bu Hajah, Bu Ana, Bu Endang, Pak Bagio, Pak Agus, Pak Narto dan lain-lain." (A. SDN4G)

Data tersebut merupakan data siswa yang menggunakan prefiks men- pada kata mengajar dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks men- dari bentuk kata verba yaitu ajar.

2) Data 2

"Di koprasi sekolah tersebut ada dua meja untuk **menaruh** makanan dan minuman dan ada 4 kursi untuk duduk." (N. KS)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks men- pada kata menaruh dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks men- dari bentuk kata verba yaitu taruh.

3) Data 3

"Di pojok atas terdapat cctv untuk **memantau** siswa." (Q. LK)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks men- pada kata memantau dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks men- dari bentuk kata nomina yaitu pantau.

4) Data 4

"Lap komputer adalah tempat untuk mengetahui alat komunikasi pada masa lalu dan

sekarang dan disitu kita juga bias belajar cara untuk **mengetik** undangan mulai dari kop sampai penutup surat." (Q. LK)

Data di atas merupakan data siswa yang menggunakan prefiks men- pada kata mengetik dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks men- dari bentuk kata verba yaitu ketik.

5) Data 5

"Karena kolam renangnya banyak kita akan mencoba semuanya dengan membawa karet ban yang di buat **meluncur** dari atas ke bawah."

Data tersebut merupakan data siswa yang menggunakan prefiks men- pada kata meluncur dalam karangan deskripsi. Data tersebut merupakan pembentukan prefiks men- dari bentuk kata verba yaitu luncur.

c. Data makna gramatikal mempunyai dalam prefiks ber- pada karangan deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri Genteng tahun pelajaran 2016/2017.

1) Data 1

"SD N 4 Gambiran mempunyai banyak fasilitas yaitu mulai dari gerbang sekolah yang **berwarna** merah, beberapa kelas untuk kelas satu sampai kelas enam." (A. SDN4G)

Kata berwarna memiliki makna gramatikal mempunyai. Sesuai dengan Kata berwarna mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +warna.

2) Data 2

"Selain itu ada halaman yang dikelilingi banyak tanaman-tanaman yang **berbunga** sangat indah. "(A. SDN4G)

Kata berbunga memiliki makna gramatikal mempunyai. Kata berbunga mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +bunga.

3) Data 3

"SD N 4 Gambiran **bertempat** di Desa Lidah Gambiran yang sangat indah dengan hiasan-hiasan dan fasilitas yang menarik." (A. SDN4G)

Kata bertempat memiliki makna gramatikal mempunyai. Kata bertempat mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +tempat.

4) Data 4

"Di sana siswanya **berseragam** lengkap, ada seragam merah putih untuk hari Senin dan Selasa, seragam batik untuk hari Rabu dan Kamis, ada seragam pramuka untuk hari Jumat dan Sabtu." (A. SDN4G)

Kata berseragam memiliki makna gramatikal mempunyai. Kata berseragam mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +seragam.

5) Data 5
"Dia **berambut** panjang dan berwarna hitam."
Kata berambut memiliki makna gramatikal mempunyai. Kata berambut mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +rambut. (C. MR)

6) Data 6
"Dia mempunyai adik yang **bernama** Fransisco Alexa." (C. MR)
Kata bernama memiliki makna gramatikal mempunyai. Kata bernama mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +nama.

7) Data 7
"Dia memiliki sepeda motor **bermerk** vario 150cc." (D. RAP)
Kata bermerk memiliki makna gramatikal mempunyai. Kata bermerk mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +merk.

8) Data 9
"Kalau berangkat sekolah dia **bersepeda** motor." (D. RAP)
Kata bersepeda memiliki makna gramatikal mempunyai. Kata bersepeda mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +sepeda.

9) Data 12
"Dia **bercita-cita** menjadi guru." (F. T)
Kata bercita-cita memiliki makna gramatikal mempunyai. Kata bercita-cita mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +cita-cita.

10) Data 13
"Dia **bertubuh** kurus dan tinggi." (G. KR)
Kata bertubuh memiliki makna gramatikal mempunyai. Kata bertubuh mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +tubuh.

11) Data 14
"Dhila Aulia Putri Kavira namanya, dia biasa sipanggil Dhila, Dhila **berusia** 14 tahun berat badan Dhila 40 kg. " (I. TD)
Kata berusia memiliki makna gramatikal mempunyai. Kata bertubuh mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +usia.

12) Data 15
"Dia berusia 13 tahun, berat badannya 35 kg, tinggi badannya sekitar 135 cm, dia mempunyai rambut pendek dan hidungnya

pesek, alisnya tebal, badannya agak gemuk, dia **berkulit** putih kecoklatan." (J. SE)

Kata berkulit memiliki makna gramatikal mempunyai. Kata berkulit mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +kulit.

13) Data 16

"Dia **bersifat** agak pemarah." (S. T)

Kata bersifat memiliki makna gramatikal mempunyai. Kata bersifat mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +sifat.

d. Data makna gramatikal dalam keadaan dalam pefiks ber- pada karangan deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri Genteng tahun pelajaran 2016/2017.

1) Data 1

"Ibram pernah pergi ke rumahku dia pakai baju kotak-kotak **berwarna-warni**." (R. I)

Kata berwarna-warni memiliki makna gramatikal dalam keadaan. Kata berwarna-warni mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +warna-warni.

2) Data 2

"Sahabatku Wangi memiliki rambut panjang **bergelombang** dan berwarna hitam. " (M. SW)

Kata bergelombang memiliki makna gramatikal dalam keadaan. Kata bergelombang mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +gelombang.

e. Data makna gramatikal melakukan pekerjaan dalam prefiks ber- pada karangan deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri Genteng tahun pelajaran 2016/2017.

1) Data 1

"Kalau berangkat sekolah dia **bersepeda** motor." (D. RAP)

Kata bersepeda memiliki makna gramatikal melakukan pekerjaan. Kata bersepeda mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +sepeda.

2) Data 2

"Banyak wisatawan yang pergi kesana untuk **berekreasi.**" (E. MF)

Kata berekreasi memiliki makna gramatikal melakukan pekerjaan. Kata berekreasi mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +rekreasi.

3) Data 3

"Perahu itu untuk orang yang mau **berlayar**." (E. MF)

Kata berekreasi memiliki makna gramatikal melakukan pekerjaan. Kata berlayar

mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +layar.

4) Data 4
"Nadia mempunyai hobi **berolahraga** dan Nadia mempunyai cita-cita menjadi seorang pembisnis yang sukses." (K. SN)
Kata berolahraga memiliki makna gramatikal melakukan pekerjaan. Kata berolahraga mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +olahraga.

5) Data 5
"Sahabatku Wangi memiliki watak baik, ramah, dan suka **bercanda**." (M. SW)
Kata bercanda memiliki makna gramatikal melakukan pekerjaan. Kata bercanda mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +canda.

6) Data 6
"Setelah lelah kita akan **berfoto-foto** bersama harimau yang sudah dilatih dan ada anak harimau yang bias dipegang." (O. TSI)
Kata berfoto-foto memiliki makna gramatikal melakukan pekerjaan. Kata berfoto-foto mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +foto-foto.

7) Data 7
"Hobimya **berenang**, ia menyukai warna hitam dan merah." (G. KR)
Kata berenang memiliki makna gramatikal melakukan pekerjaan. Kata berenang mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +renang.

8) Data 8
"Dia suka **bertengkar.**" (F. T)
Kata bertengkar memiliki makna gramatikal melakukan pekerjaan. Kata bertengkar mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +tengkar.

9) Data 9
"Putri **bersekolah** di MTs Negeri Genteng, dia satu kelas denganku." (D. RAP)
Kata bersekolah memiliki makna gramatikal melakukan pekerjaan. Kata bersekolah mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks ber- +sekolah.

f. Data makna gramatikal prefiks men- pada karangan deskripsi siswa kelas VII A MTs Negeri Genteng tahun pelajaran 2016/2017.

1) Data 1
"Lap komputer adalah tempat untuk mengetahui alat komunikasi pada masa lalu dan sekarang dan disitu kita juga bias

belajar cara untuk **mengetik** undangan mulai dari kop sampai penutup surat." (Q. LK)

Kata mengetik memiliki makna gramatikal menyatakan pekerjaan. Kata mengetik mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks men- +ketik.

2) Data 2
"Di pojok atas terdapat cctv untuk **memantau** siswa." (Q. LK)

Kata memantau memiliki makna gramatikal melakukan suatu tindakan. Kata memantau mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks men- +pantau.

3) Data 3
"Karena kolam renangnya banyak kita akan mencoba semuanya dengan membawa karet ban yang di buat **meluncur** dari atas ke bawah." (O. TSI)

Kata meluncur memiliki makna gramatikal melakukan suatu tindakan. Kata meluncur mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks men- +luncur.

4) Data 4
"Di koprasi sekolah tersebut ada dua meja untuk **menaruh** makanan dan minuman dan ada 4 kursi untuk duduk."(N. KS)

Kata menaruh memiliki makna gramatikal melakukan suatu tindakan. Kata menaruh mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks men- +taruh.

5) Data 5
"Di SD N 4 Gambiran banyak guru yang **mengajar**, seperti Bu Hajah, Bu Ana, Bu Endang, Pak Bagio, Pak Agus, Pak Narto dan lain-lain." (A. SDN4G)

Kata mengetik memiliki makna gramatikal menyatakan pekerjaan. Kata mengajar mengalami proses pembentukan kata yaitu afiks men- +ajar.

**4. Simpulan**

a. Ditemukan data berupa penggunaan prefiks ber- dengan jumlah 25 data,sedangkanprefiks men- 5 data. Jenis prefiks ber- ditemukan dalam kata berwarna, berbunga, bertempat, berseragam, berwarna-warni, berambut, bernama, bersepeda, bermerk, bersekolah, bercita-cita, bertengkar, bertubuh, berenang, berusia, bercanda, berkulit, berolahraga, berjumlah, bergelombang, berfoto-foto, berhidung, bersifat, berlayar, berekreasi. Prefiks me- ditemukan dalam kata mengajar, menaruh, mengetik, meluncur, memantau. Berdasarkan jenis prefiks yang telah dipaparkan dalam kajian teori berupa ber-, per-, men-, ter-, di- dan ke- tidak semua jenis prefiks tersebut dipakai siswa dalam karangan deskripsinya.

b. Ditemukan makna gramatikal dari prefiks ber- dan men- dalam karangan deskripsi. Makna gramatikal yang ditemukan dari afiks ber- yaitu berupa mempunyai, dalam keadaan, dan melakukan pekerjaan. Sedangkan makna gramatikal yang ditemukan dari afiks men- yaitu berupa melakukan kegiatan atau melakukan suatu tindakan. Berdasarkan jenis makna gramatikal yang terdapat pada afiks ber- dan men-, hanya sebagian jenis makna saja yang terkandung dalam kata yang berafiks ber- dan men-.

**5. Daftar Rujukan**


Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaer. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.

Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2016. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.

Miles, Matthew B. & Michael Huberman. 1992.*Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia.

Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyono. 2013. *Ilmu Bahasa Indonesia Morfologi*. Bandung: CV Yrama Widya.

Ramlan. 1985. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: C.V Karyono.

Soedjito. & Djoko Saryono. 2014. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Malang: Aditya Media Publishing.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta